

**PROGRAM BIMBINGAN PRANIKAH
DALAM MENCEGAH PERKAWINAN DINI
DI KABUPATEN KUDUS
(PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH)**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna memperoleh Gelar Magister (S2)
dalam Bidang Hukum Keluarga Islam (HKI)

**Disusun Oleh :
FAISAL
NIM 226030014**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
TAHUN 2024**

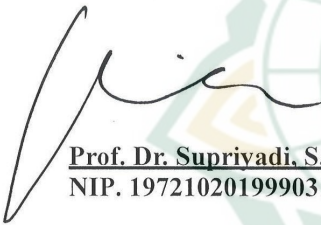
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul **“Program Bimbingan Pranikah dalam Mencegah Perkawinan Dini di Kabupaten Kudus (Perspektif Masalah Mursalah)”** karya dari **FAISAL NIM: 226030014, Program Hukum Keluarga Islam (HKI) Pascasarjana IAIN Kudus**, ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Majelis Sidang Munaqosyah Tesis.


Kudus, 28 Maret 2024

Pembimbing I,

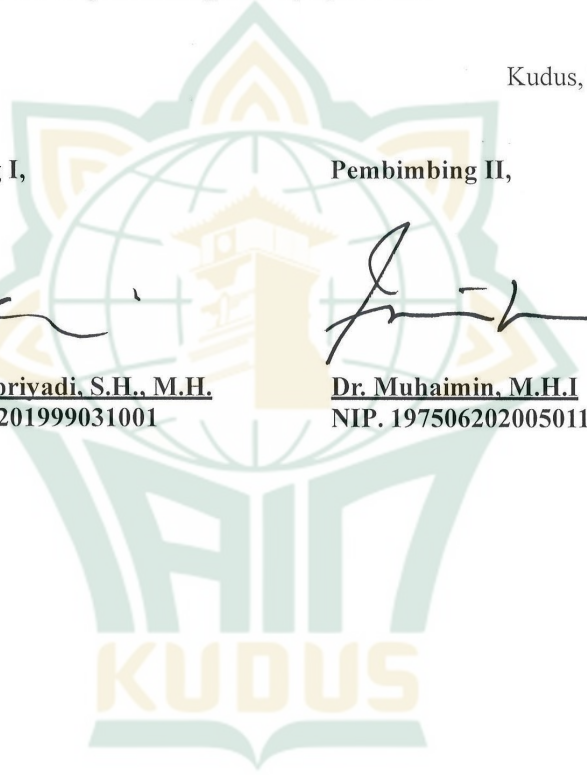
Pembimbing II,



Prof. Dr. Supriyadi, S.H., M.H.
NIP. 197210201999031001



Dr. Muhaimin, M.H.I
NIP. 197506202005011007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
 PASCASARJANA

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322

Telep. (0291) 432677 Fax.

441613, 438818 Email: pascasarjana@iainkudus.ac.id; Website:

<https://pascasarjana.iainkudus.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

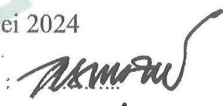


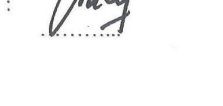

Nama : Faisal
 NIM : 226030014
 Prodi : Hukum Keluarga Islam
 Konsentrasi : Ahwal Syakhshiyah
 Judul Tesis : Program Bimbingan Pranikah dalam Mencegah Perkawinan Dini di Kabupaten Kudus (Perspektif Masalah Mursalah)

Telah dimunagosahkan oleh Tim Penguji Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus pada tanggal :

17 Mei 2024

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Kudus, 20 Mei 2024

- | | | |
|--|------------------------------|--|
| 1. <u>Prof. Dr. Any Ismayawati, S.H., M.Hum.</u>
NIP. 196505112000032001 | Ketua Sidang/
Penguji I | :  |
| 2. <u>Dr. Suhadi, M.S.I.</u>
NIP. 197405182007121002 | Penguji II | :  |
| 3. <u>Prof. Dr. Supriyadi, SH., MH.</u>
NIP. 197210201999031001 | Penguji III/
Pembimbing I | :  |
| 4. <u>Dr. Muhaimin, M.H.I.</u>
NIP. 197506202005011007 | Pembimbing II | :  |
| 5. <u>Dr. Lina Kushidayati, S.H.I., M.A.</u>
NIP. 198007032009122002 | Sekretaris
Sidang | :  |

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IAIN Kudus



Dr. Adri Effendi, M.Ag.

NIP. 197503182000031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Penulis dengan penuh kejujuran dan pertanggungjawaban, saya **Faisal, NIM: 226030014** dengan sungguh menyatakan bahwa:

1. Keseluruhan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan dimanapun
2. Tidak mengandung materi yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali bentuk referensi sebagai bahan rujukan Tesis ini.

Saya bersedia menerima berbagai bentuk sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku jika dikemudian hari terdapat ketidakbenaran.

Kudus, 28 Maret 2024

Yang menyatakan,



Faisal
NIM: 226030014

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

(QS. Ar-Rum Ayat 21)



PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayahNya tesis ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam peneliti persembahkan pada Nabi Muhammad Saw dan segenap keluarga beserta sahabatnya yang telah memberikan tauladan sebagai pedoman umatnya.

Tesis ini dipersembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa dalam kehidupan peneliti, senantiasa mendukung dan memberi motivasi untuk menjadi lebih baik. Terutama dihaturkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Suntari dan Ibu Muryati yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, serta selalu mendoakan keberhasilan peneliti;
2. Kedua mertua peneliti Bapak Moch. Basori (alm) dan Ibu Sudewi (almh), yang semasa hidupnya sering mendukung dan mendoakan apa yang menjadi harapan dan cita-cita peneliti agar bisa tercapai;
3. Istri tercinta peneliti Mamah Nurul Imaroh yang selalu setia mendampingi, memotivasi, mendoakan, memberikan saran dan dukungannya untuk bisa menempuh pendidikan strata dua (S2), serta rela menyisihkan finansial sehingga peneliti bisa menyelesaikan kuliah program study hukum keluarga islam di Pascasarjana IAIN Kudus;
4. Kedua anak perempuan peneliti Kak Salma Mustagfiroh Faisal dan Dek Nita Anindia Faisal, yang turut mendoakan keberhasilan peneliti;
5. Saudara-saudara peneliti baik dari keluarga besar peneliti maupun keluarga besar istri peneliti, yang selama ini telah memberikan doa serta dukungan kepada peneliti;
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan segenap unsur pimpinan IAIN Kudus, yang telah memberikan kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal yang berhubungan dengan program studi di Pascasarjana IAIN Kudus;
7. Bapak Dr. Adri Efferi, M.Ag., selaku direktur Pascasarjana beserta seluruh staf Pascasarjana IAIN Kudus yang telah membantu dalam proses administrasi sehingga proses penelitian tesis ini berjalan lancar;
8. Bapak Prof. Dr. Supriyadi, SH., MH., dan Bapak Dr. Muhaimin, M.H.I selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing peneliti menyusun tesis ini sampai selesai sesuai dengan harapan.

9. Ibu Prof. Dr. Any Ismayawati, SH., M. Hum., yang tidak bosan-bosannya dalam memberikan motivasi dan nasihat sejak peneliti menempuh strata satu (S1) hingga strata dua (S2);
 10. Bapak Dr. Suhadi, M.S.I., yang selalu memberikan motivasi agar tesis saya cepat selesai dan cepat lulus;
 11. Semua Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Kudus yang telah mendidik peneliti dengan serius dan penuh kesabaran dalam berbagai disiplin keilmuannya,
 12. Teman seperjuangan dalam menempuh Program Study Hukum Keluarga Islam Angkatan 2022;
- Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.
Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Berikut ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	â	a dan garis di atas
يِي	<i>kasrah</i> dan ya	î	i dan garis di atas
وُو	<i>Damma</i> h dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

يَمُوتُ : *yamûtu*

رَمَى : *ramâ*

قِيلَ : *qîla*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu dipisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah*

al-atfâl

الْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

الْمَدِينَةَ أَلْ فَاضِلَةَ : *al-*

madînah al-fâ ilah

5. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydîd* (, ,) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ* نَزَّلَ : *nazzala* الْبِرُّ : *al-birru* الْحَجُّ : *al-hajju*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (î).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy
atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : Arabī (bukan 'Arabiyy
atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-. baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan
(bukan asy-syamsu) az-zalzalâh)
أَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah الْبِلَادُ : al-bilâdu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta أَلْتَوْعُ : al- شَيْئٌ : syai'un
'murûna nau'
أَمْرٌ : umirtu

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ân*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fî Zilâl al-Qur'ân, Al-Sunnah qabl al tadwîn, Al-'Ibârât bi 'umûm al-lafẓ lâ bi khusûṣ al-sabab.*

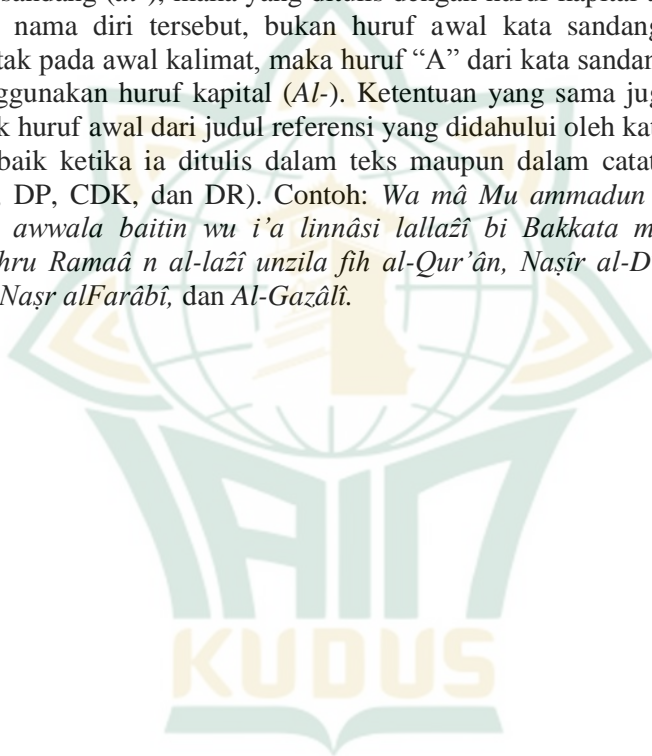
9. Lafẓ al-Jalâlah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilâih*, ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينَ اللَّهِ : *dînullâh*, بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi ro matillâhi*

10. Huruf Kapital

Sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf “A” dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh: *Wa mâ Mu ammadun illâ rasûl, Inna awwala baitin wu i’a linnâsi lallaẓî bi Bakkata mubârankan, ‘Syahru Ramaâ n al-laẓî unzila fih al-Qur’ân, Naẓîr al-Dîn al-Tûsî, Abû Naẓr alFarâbî, dan Al-Gazâlî.*



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul **“Program Bimbingan Pranikah Dalam Mencegah Perkawinan Dini Di Kabupaten Kudus (Perspektif Masalah Mursalah)”** ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Strata-2 (S2) pada Bidang Hukum Keluarga Islam di Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung tesis ini tidak dapat terwujud. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si., selaku Rektor IAIN Kudus.
2. Dr. Adri Efferi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kudus.
3. Prof. Dr. Supriyadi, SH., MH, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Pascasarjana IAIN Kudus.
4. Dr. Muhammad Rikza Muqtada, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Prof. Dr. Supriyadi, SH., MH dan Dr. Muhaimin, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Tesis.
6. Ibu Prof. Dr. Any Ismayawati, SH., M. Hum., Bapak Dr. Suhadi, M.S.I., Bapak Prof. Dr. Supriyadi, SH., MH., Selaku Dosen Penguji Tesis dan Ibu Dr. Lina Kushidayati, S.H.I., M.A. selaku Sekretaris Sidang.
7. Dosen IAIN Kudus yang telah membekali peneliti dengan pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.
9. Bapak Drs. H. Shalehudin selaku Kasi Bimbingan Masyarakat Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus beserta staffnya yang telah menerima peneliti dengan baik selama melakukan penelitian di Kantor Kementerin Agama Kabupaten Kudus.
10. Para peserta bimbingan pranikah bagi remaja usia sekolah Angkatan I, Angkatan II, dan Angkatan III di Kabupaten Kudus Tahun 2023, yang telah bersedia menjadi informan peneliti selama penelitian berlangsung.

11. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penelitian dan penelitian tesis ini.

Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kudus, 29 April 2024

Peneliti,

Faisal

